

**PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN HARGA TERHADAP
KEPUTUSAN PEMBELIAN PAKET UMROH DI ANITA WISATA
SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:

Achyar Mubarok
B04215001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Penyusun : Achyar Mubarak
Nomor Induk Mahasiswa : B04215001
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap
Keputusan Pembelian Paket Umroh di Anita Wisata
Surabaya

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atas pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata tulis karya ilmiah yang lazim.

Surabaya, 1 Agustus 2019

Yang menyatakan,



Achyar Mubarak
NIM. B04215001

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Achyar Mubarak

NIM : B04215001

Judul : Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian
Paket Umroh di Anita Wisata Surabaya

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan pada sidang skripsi.

Surabaya, 17 Juli 2019

Dosen Pembimbing,



Ahmad Khairul Hakim / S.Ag, M.Si
NIP. 197512302003121001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Achyar Mubarak** telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 31 Juli 2019.

Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan,



Dr. H. Abd. Halim, M.Ag

NIP. 196307251991031003

Penguji I,

Ahmad Khairul Hakim, S.Ag, M.Si

NIP. 197512302003121001

Penguji II,

Bambang Subandi, M.Ag

NIP. 197403032000031001

Penguji III,

Dr. Arif Ainur Rofiq, S.Sos.I, M.Pd. Kons

NIP. 197708082007101004

Penguji IV,

Airlangga Bramayudha, MM

NIP. 197912142011011005



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Achyar Mubarak
NIM : B04215001
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Manajemen Dakwah
E-mail address : achyarmubarak89@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN

PEMBELIAN PAKET UMROH DI ANITA WISATA SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 5 Agustus 2019

Penulis

(Achyar Mubarak)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Achyar Mubarak, 2019, Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Paket Umroh di Anita Wisata Surabaya. Skripsi Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antara kualitas pelayanan dan harga terhadap keputusan pembelian paket umroh di Anita Wisata Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis hipotesis asosiatif. Peneliti menggunakan teknik analisa data uji regresi linier berganda untuk menjawab tujuan penelitian. Penelitian ini menghasilkan enam dari beberapa rumusan masalah mengenai kualitas pelayanan dan harga terhadap keputusan pembelian. Berikut adalah penjelasannya.

Terdapat pengaruh signifikan pada kualitas pelayanan dan harga terhadap keputusan pembelian secara parsial. Hipotesis *pertama*, kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian memiliki *p value* sebesar 0,000 nilai hubungan sebesar 0,948 dan hipotesis *kedua*, harga terhadap keputusan pembelian memiliki *p value* sebesar 0,000 nilai hubungan sebesar 0,939. Model regresi yang digunakan oleh peneliti dapat digunakan sebagai prediksi tingkat keputusan pembelian dengan kualitas pelayanan dan harga pada masa yang akan datang. Hal ini dikarenakan nilai SEE lebih kecil daripada nilai simpangan baku. Nilai SEE 1.365 dan simpangan baku sebesar 4.386.

Kata Kunci: Kualitas pelayanan, Harga dan Keputusan Pembelian

DAFTAR ISI

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Konsep.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	13

BAB II : KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori.....	18
1. Kualitas Pelayanan (X1)	18
a. Pengertian Kualitas Pelayanan.....	18
b. Dimensi Kualitas Pelayanan	21
2. Harga (X2)	23
a. Pengertian Harga.....	23
b. Penetapan Harga.....	25

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Nilai-nilai <i>r product moment</i>	55
Tabel 3.2	Hasil validitas variabel kualitas pelayanan(X1).....	56
Tabel 3.3	Hasil validitas variabel harga (X2)	57
Tabel 3.4	Hasil validitas variabel keputusan pembelian (Y)	57
Tabel 3.5	Hasil reliabilitas pada kualitas pelayanan(X1).....	58
Tabel 3.6	Hasil reliabilitas pada harga (X2).....	59
Tabel 3.7	Hasil reliabilitas pada keputusan pembelian (Y).....	60
Tabel 4.1	Frekuensi kondisi ruangan perusahaan	68
Tabel 4.2	Frekuensi mengenai tempat parkir perusahaan.....	69
Tabel 4.3	Frekuensi atribut penunjang keberlangsungan kinerja	69
Tabel 4.4	Frekuensi perusahaan menunjukkan kesungguhan dalam menangani masalah pelanggan	70
Tabel 4.5	Frekuensi perusahaan memberikan pelayanan yang sesuai dengan harapan dan kebutuhan konsumen	71
Tabel 4.6	Frekuensi perusahaan mampu menjelaskan tentang jasa yang tidak dimengerti konsumen	71
Tabel 4.7	Frekuensi kemampuan karyawan Anita Wisata cepat tanggap dalam menyelesaikan keluhan konsumen	72
Tabel 4.8	Frekuensi perusahaan merespon permintaan konsumen.....	73
Tabel 4.9	Frekuensi perusahaan memberikan perhatian secara penuh kepada konsumen	73
Tabel 4.10	Frekuensi perusahaan melayani konsumen dengan sepenuh hati .	74
Tabel 4.11	Frekuensi perusahaan mampu menjalin hubungan yang baik dengan konsumen	75
Tabel 4.12	Frekuensi perusahaan mengutamakan keamanan konsumen.....	76
Tabel 4.13	Frekuensi perusahaan selalu mengutamakan kualitas layanan yang baik untuk konsumen	76
Tabel 4.14	Frekuensi perusahaan memberikan jaminan berupa kenyamanan, keselamatan dalam beribadah.....	77

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen merupakan suatu proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka penerapan tujuan dan sebagai kemampuan untuk mendapatkan sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain.¹ Proses tersebut bertujuan untuk mencapai sasaran secara efektif. Dalam hal ini kualitas merupakan aspek penting bagi perkembangan perusahaan.² Selain kualitas, pelayanan kepada calon jamaah juga merupakan tujuan utama yang tidak dapat dihindarkan pada suatu perusahaan.

Kualitas pelayanan berfokus terhadap upaya pemenuhan keinginan dan kebutuhan pelanggan, serta ketepatan penyampaianya untuk mengimbangi harapan pelanggan. Kualitas layanan harus dimulai dari kebutuhan jamaah umroh dan berakhir pada persepsi jamaah umroh.³ Ciri kualitas pelayanan yang baik yang dapat memberikan kepuasan kepada jamaah adalah memiliki karyawan yang profesional, tersedia sarana prasarana yang baik, tersedia semua produk yang diinginkan, bertanggung jawab kepada setiap jamaah dari awal hingga selesai, mampu melayani

¹ Andriferiyanto, Endang Shyta Triana, *Pengantar Manajemen 3 in 1*, (Kebumen: MEDIATERA, 2015), hal 4

² Hana Catur Wahyuni, dkk, *Pengendalian Kualitas*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hal 3

³ Ferry Firdaus, dkk, *Analisis Pengaruh Kualitas Layanan dan Strategi Harga terhadap Kepuasan, serta Dampaknya terhadap Loyalitas Jamaah Umroh Sawita Group, Jakarta, Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol.10, No.4, Desember 2012, hal 753-760

Program pemasaran yang efektif harus mampu mempersatukan semua elemen bauran pemasaran ke dalam suatu program pemasaran terintegrasi dan terencana yang dirancang untuk mencapai tujuan pemasaran perusahaan dengan menghantarkan nilai bagi konsumen.

Salah satu ukuran atas keberhasilan dalam memberikan jaminan atas kepuasan bagi konsumen yaitu kualitas pelayanan. Kualitas pelayanan dapat mempengaruhi seorang konsumen dalam memberikan penilaian secara obyektif dalam usaha mewujudkan kepuasan konsumen.⁴ Kualitas layanan merupakan tingkat keunggulan (*excellence*) yang diharapkan dan pengendalian atas keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan.⁵

Harga adalah biaya yang harus dikeluarkan seorang konsumen untuk mendapatkan sebuah produk. Harga merupakan faktor penentu keberhasilan suatu usaha. Harga dapat menjadi penentu keputusan

⁵ Herry Widagdo, *Analisis Pengaruh Kualitas Layanan Dan Promosi Terhadap Keputusan Konsumen Membeli Komputer Pada PT. XYZ Palembang*, Jurnal Ilmiah STIE MDP, Vol. 1 No. 1 September 2011, hal 1-10

Keputusan pembelian adalah suatu keputusan seseorang dimana konsumen memilih salah satu dari beberapa alternatif pilihan yang tersedia.⁸ Keputusan pembelian merupakan tahapan proses keputusan pembeli dimana konsumen benar-benar membeli.⁹ Proses pengambilan keputusan pembelian pada setiap orang pada dasarnya adalah sama, tetapi proses pengambilan keputusan tersebut akan diwarnai oleh gaya hidup, pendapatan, usia dan ciri kepribadiannya.¹⁰ Konsep tersebut dapat diberlakukan pada biro travel Umroh dan Haji, agar konsumen dapat membeli produk yang ditawarkan.

Travel Umroh merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa. Persaingan dalam dunia bisnis khususnya travel biro agent pariwisata terutama untuk Haji dan Umroh sudah semakin tinggi, persaingan antar perusahaan khususnya dengan konsep bisnis yang sama mengharuskan

¹⁰ Mohamad Yusuf Dana Mukti, *Kualitas Produk dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Mebel CV Jati Endah Lodoyo Blitar)*, Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK), Vol.2 No.1 2015, hal 89-110

masyarakat Indonesia. Anita mempunyai visi dan tujuan penting yaitu mengantarkan jamaah Haji dan Umroh, mengembangkan silaturrahi dan kenyamanan pelayanan.

Pada observasi yang pernah penulis lakukan di PT. Anita Wisata Surabaya ini memiliki daya tarik sebagai biro perjalanan wisata umroh yang banyak diminati oleh konsumen. Penulis menjadikan PT. Anita Wisata Surabaya sebagai objek penelitian karena perusahaan tersebut memiliki pemimpin yang dapat mengerti akan kebutuhan jamaah. PT. Anita Wisata Surabaya insyAllah selalu amanah untuk melayani jamaah mulai dari tahap pendaftaran, latihan manasik, manasik ditanah suci, hingga kembali lagi ketanah air dengan sebaik-baiknya. Dalam hal ini, para jamaah umroh membutuhkan suatu pelayanan yang terbaik dari sebuah perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan ibadah umroh yang dapat membantu para jamaah dalam menjalankan ibadahnya.

Anita Wisata Surabaya merupakan biro perjalanan umroh dan haji yang berusaha memberikan pelayanan terbaik dalam melaksanakan perjalanan ibadah umroh dan haji serta mampu melancarkan pelaksanaan ibadah umroh. Melihat jumlah jamaahnya yang semakin meningkat salah satunya karena di Anita Wisata Surabaya tersebut memberikan suatu pelayanan yang baik dan memuaskan bagi jamaah umroh. Pelayanan yang dilakukan bukan hanya pelayanan administrasi yang dilakukan di kantor tersebut, melainkan pelayanan dalam pelaksanaan ibadah umroh dimulai

dari fasilitas yang disediakan, pelayanan sebelum pemberangkatan hingga pelayanan ketika sudah kembali ke tanah air.

Pemilihan jenis produk yang dipasarkan dapat menentukan penetapan harga. Harga yang dipasarkan oleh Anita Wisata Surabaya relatif *standart*. Tinggi rendahnya harga berdasarkan kualitas yang diberikan oleh Anita Wisata Surabaya. Pada umumnya, harga yang ditawarkan oleh Anita Wisata Surabaya disesuaikan dengan kondisi dari pihak Arab Saudi. Penyesuaian tersebut berdasarkan biaya hotel dan pesawat terbang. Penetapan harga dilakukan atas dasar pertimbangan faktor di luar pengendalian perusahaan. Anita Wisata Surabaya memiliki strategi diskon yang diberikan kepada konsumen ketika mendaftar dalam jumlah banyak atau ada event tertentu.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis menyadari bahwa masyarakat muslim di Indonesia membutuhkan suatu pelayanan yang baik oleh Travel Umroh khususnya PT. Anita Wisata Surabaya dan pengaruhnya dalam keputusan memilih biro perjalanan umroh atas pelayanan yang diberikan oleh PT. Anita Wisata, pada dasarnya produk dari sebuah perusahaan travel adalah sebuah jasa, karena perusahaan memasarkan sebuah jasa yang berupa pelayanan, oleh karena itu PT. Anita Wisata Surabaya harus memberikan sebuah pelayanan yang baik dan maksimal kepada jamaah atau konsumen pengguna jasa travel. Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kualitas**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahannya yaitu:

- [illegible]

1. Manfaat Teoritis

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi PT. Anita Wisata Surabaya agar lebih mengoptimalkan serta meningkatkan pelayanan bagi jama'ah umroh.

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi serta memberikan informasi kepada calon jamaah umroh agar lebih teliti dan berhati-hati dalam memilih biro perjalanan ibadah umroh.

Pengertian harga dapat diartikan sebagai alat tukar suatu barang atau jasa, hal ini seperti dikemukakan oleh Zeithaml yang dikutip oleh Nuriyatin, harga adalah jumlah uang yang dibutuhkan untuk memperoleh beberapa alternatif sebuah produk dan pelayanan yang ditawarkan.¹⁵ Harga menggambarkan biaya yang harus dikeluarkan seorang konsumen untuk memperoleh sebuah produk dan sebaiknya harga akan dapat terjangkau oleh konsumen.¹⁶

Konsumen akan membandingkan produk pilihan mereka dari sudut harga dan kemudian mengevaluasi, apakah harga tersebut sesuai atau tidak sesuai dengan kualitas produk serta jumlah uang yang harus dikeluarkan oleh konsumen.¹⁷

Keputusan pembelian merupakan kegiatan individu konsumen yang secara langsung terlibat dalam pengambilan keputusan untuk dapat melakukan proses pembelian. Menurut Kotler yang dikutip oleh Siti, keputusan pembelian adalah perilaku dari konsumen untuk

¹⁷ Dian Ayu, "Pengaruh Gaya Hidup, Fitur, Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian *Blackberry Curve 9300*" Jurnal Ilmu Manajemen, Vol.1, No.1 Januari 2013, hal 223-233

Keputusan pembelian yaitu sebuah tindakan yang menjadi hasil akhir dari beberapa pilihan dengan memilih suatu tindakan dari beberapa referensi yang ada. Keputusan pembelian diperlukan saat kita mendapati masalah yang harus diselesaikan dengan memuaskan. Keputusan pembelian didapat setelah melalui proses perhitungan dan pertimbangan alternatif. Sebelum pilihan ditetapkan, terdapat beberapa proses yang mungkin akan dilalui oleh pembuat keputusan. Tahapan tersebut bisa saja meliputi identifikasi masalah utama, menyusun alternatif yang akan dipilih dan sampai pada tahap keputusan pembelian yang terbaik.²⁰ Adapun dimensi dan indikator dalam keputusan pembelian yang dijadikan acuan dalam penelitian ini yaitu pengenalan masalah, mencari informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan purna beli.

²⁰ Andri Febrianto dan Endang Shyta Triana, *Pengantar Manajemen*(3 in 1), (Yogyakarta: Mediatara, 2005), hal 138

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu, peneliti mengambil dari beberapa jurnal penelitian yang relevan dengan judul peneliti mengenai “Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Paket Umroh di Anita Wisata Surabaya”. Penelitian terdahulu yang relevan seperti berikut :

Yusnani dan Endang Sutrisna dalam Jurnal penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Penetapan Harga terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Jasa Umroh pada PT. Silver Silk Tour and Travel Pekanbaru”, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas layanan dan penentuan harga pada kepuasan pelanggan Pengguna layanan umroh di PT. Tur & perjalanan Sutra Perak Pekanbaru. Dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan program SPSS. Itu Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang menggunakan layanan umrah dengan teknik pengambilan sampel adalah Formula slovin dengan sampel dari 100 responden. Pengujian hipotesis menggunakan metode analisis linier sederhana dan linier berganda analisis dengan hasil yang menunjukkan bahwa kualitas layanan dan penentuan harga memiliki berpengaruh

21,10% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.²²

3. Denny Aditya Rachman dalam Jurnal penelitian yang berjudul “Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus pada Rumah Makan Wajan Mas Kudus)” yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas layanan (X1) dan harga (X2) terhadap keputusan pembelian konsumen (Y) pada RM Wajan Mas Kudus. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian penjelasan menggunakan metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan pengumpulan data alat menggunakan kuesioner dengan sampel 100 responden RM Wajan Mas Kudus pelanggan menggunakan metode Purposive Sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah validitas uji, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, regresi linier berganda, uji t, dan uji F. dengan SPSS 16. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas layanan berpengaruh kuat terhadap keputusan pembelian sebesar 61,4%, sedangkan pengaruh harga cukup kuat untuk keputusan pembelian sebesar 34,3%. Ini menunjukkan bahwa variabel kualitas layanan untuk keputusan pembelian variabel memiliki pengaruh yang lebih tinggi daripada

²² Azrizal Efendy Nasution, Muhammad Taufik Lesmana, *Pengaruh Harga dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen (Studi Kasus pada Alfamart di Kota Medan)*, (Medan : Prosiding Seminar Nasional Vokasi Indonesia, Volume 1, 2018), hal 83-88

B. Kajian Teori

a. Pengertian Kualitas Pelayanan

²⁵ Risa Kartika Lubis, *Pengaruh Kualitas Layanan, Harga Terhadap Keputusan Pembelian Paket Tour di PT Dior Travel Lubuk Pakam*, Jurnal Mantik Penusa, Vol 1 No 1 Juli 2017, hal 59-64

Dalam Islam, kualitas pelayanan yang baik dilakukan tidak hanya bertujuan untuk menambah jumlah konsumen serta mempertahankan konsumen ataupun jamaah semata, namun dalam Islam memberikan pelayanan yang baik dan sesuai kepada orang lain memang telah diperintahkan Allah SWT dan dianjurkan. Sebagaimana dalam surat Luqman ayat 18-19:

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا ۚ
إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ۚ (١٨) وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ

[illegible]

(۱۹)

Berdasarkan ayat al-qur'an diatas, pelayanan yang baik dapat dilakukan pada segala kegiatan dalam satunya seperti kegiatan ekonomi (bermuamalah). Salah satu faktor yang menjadi faktor tingkat keberhasilan perusahaan jasa dalam memuaskan konsumen yaitu dengan meningkatkan kualitas pelayanan. Karena perkembangan zaman, tingkat pendidikan masyarakat akan meningkat, jalan pikiran konsumen menjadi lebih modern diikuti dengan kesadaran akan pentingnya suatu kualitas pelayanan.³¹

Dalam kualitas pelayanan terdapat dua faktor utama, yaitu persepsi pelanggan atas layanan yang nyata mereka dapat (*perceived service*) dengan layanan yang maksimal diharapkan

[illegible]

(*expected service*).³² Jika kenyataan lebih dari mereka inginkan, maka pelayanan tersebut dapat dinyatakan berkualitas, tetapi, jika kenyataan kurang dari yang diharapkan, maka pelayanan dikatakan tidak berkualitas jika yang diperoleh sama dengan harapan, maka pelayanan disebut dikatakan memuaskan.

Kualitas pelayanan berfokus terhadap upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan pembeli, serta ketepatan penyampaian untuk mengimbangi harapan konsumen.³³ Adapun dimensi dari Kualitas Pelayanan adalah sebagai berikut:

1) Berwujud (*Tangible*)

Meliputi fasilitas fisik, perlengkapan, pegawai, dan sarana komunikasi.

2) Kehandalan (*Reliability*)

Yaitu kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera, akurat dan memuaskan.

3) Ketanggapan (*Responsiveness*)

Ketanggapan yaitu keinginan para staf untuk membantu para pelanggan dan memberikan layanan dengan tanggap.

³² Yusnani, Endang Sutrisna, *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Penetapan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Jasa Umroh pada PT. Silver Silk Tour & Travel Pekanbaru*, *Journal Of Management*, Vol.5 No.2, Juli-Desember 2018, hal 1-17

³³ *Ibid.*, hal 1-17

4) Empati (*Empathy*)

Empati meliputi kemudahan dalam menjalin relasi, komunikasi yang baik, perhatian pribadi, dan pemahaman atas kebutuhan individual para pelanggan.

5) Jaminan (*Assurance*)

Jaminan merupakan perilaku para karyawan mampu menumbuhkan kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan bisa menciptakan rasa aman bagi pelanggannya.³⁴

2. Harga

a. Pengertian harga

Harga merupakan satu-satunya unsur bauran pemasaran yang memberikan pemasukan atau pendapatan bagi perusahaan. Menurut Tjiptono disamping itu harga merupakan unsur bauran pemasaran yang bersifat fleksibel, artinya dapat berubah dengan cepat.³⁵ Pengertian harga dapat didefinisikan sebagai alat tukar, hal ini seperti dikemukakan oleh Kotler yang dikutip oleh Denny Aditya Rachman, harga adalah jumlah uang yang dibebankan untuk produk atau jasa, atau lebih jelasnya adalah jumlah dari semua nilai yang diberikan oleh pelanggan untuk mendapatkan sebuah manfaat dengan memiliki atau menggunakan sebuah

³⁴ *Ibid.*, hal 1-17

³⁵ Armahadyani, *Pengaruh Harga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Kedai Makan Pa'mur Karawang*, Jurnal Manajemen dan bisnis Kreatif, hal 68-98

Menurut Hasan Harga adalah segala bentuk biaya moneter yang dikorbankan oleh konsumen untuk memperoleh, memiliki, memanfaatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanan dari suatu produk. Sedangkan menurut Saladin harga adalah sejumlah uang sebagai alat tukar untuk memperoleh produk atau jasa atau dapat juga dikatakan penentuan nilai suatu produk dibenak konsumen.³⁸ Secara klasik harga merupakan sejumlah uang sebagai alat tukar untuk memperoleh produk atau jasa atau dapat juga dikatakan penentuan nilai suatu produk dibenak konsumen.³⁹

³⁶ Denny Aditya Rachman, *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus pada Rumah Makan Wajan Mas Kudus)*, *Journal Of Social and Polotical Science*, 2017, hal 1-8

³⁷ *Ibid*, hal 1-8

³⁸ Johanes Gerardo, *“Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengguna Cafe Dan Resto Cabana Manado”* Jurnal EMBA, Vol. 2 No. 3 September 2014, hal 1803-1813

³⁹ Jackson R.S. Weenas, *Kualitas Produk, Harga, Promosi dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Spring Bed Comforta*, Jurnal EMBA, Vol. 1, No.4, Desember 2013, hal 607-618

b. Penetapan Harga

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ

تَكُونُ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا

أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا (٢٩)

⁴² Bambang Subandi, *Manajemen Organisasi dalam Hadis Nabi*, (Yogyakarta: INDeS, 2016), hal 93

Kegiatan penentuan harga menjadi faktor peranan penting dalam proses bauran pemasaran, karena penentuan harga terkait langsung nantinya dengan pendapatan yang diterima oleh perusahaan. Keputusan penentuan harga menjadi faktor penting dalam menentukan kualitas sebuah layanan jasa dinilai oleh konsumen juga dalam proses membangun citra. Penentuan harga juga dapat menjadi persepsi konsumen dalam hal kualitas.⁴³

1. Penetapan harga lini produk

⁴³ Rambat Lupiyoadi, A. Hamdani, “*Manajemen Pemasaran Jasa*” (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hal 98

[illegible]

produk, dimana harga didasarkan pada perbedaan-perbedaan biaya diantara produk-produk tersebut.

2. Penetapan harga produk tambahan

Penetapan harga tambahan adalah penetapan harga dimana besarnya harga didasarkan pada kombinasi produk tambahan atau produk aksesoris yang menyertai produk utama.

3. Penetapan harga kaptif

Menetapkan harga untuk produk-produk yang harus digunakan bersama dengan produk utama. Hubungan antar produk adalah komplementer, dimana tidak bisa digunakan jika produk satunya tidak ada. Seseorang harus membeli produk utamanya dan produk komplemennya. Komplemen bukan hanya bersifat aksesoris, namun fungsional.

4. Penetapan harga produk sampingan

Penetapan harga produk-produk sampingan dalam rangka membuat harga produk utama lebih kompetitif. Produk sampingan adalah produk hasil proses produksi produk utama.

5. Penetapan harga bundelan produk

Bundelan produk adalah kumpulan beberapa item produk yang dijual dengan harga satu dalam bundel, yang biasanya harganya lebih rendah dibanding dengan harga masing-masing itemnya. Pembundelan harga dapat meningkatkan penjualan sejumlah produk yang konsumen sebenarnya tidak berniat membeli.

karenanya harga kombinasi harus cukup rendah supaya dapat membujuk konsumen membeli bundelan tersebut.

c. Tujuan penetapan harga

Penentuan tujuan harga perlu menyesuaikan dengan tujuan lain dalam kegiatan pemasaran. Terdapat beberapa tujuan dalam penetapan harga.⁴⁵

1. Survival

Salah satu tujuan pokok penetapan harga yaitu demi kelangsungan hidup perusahaan. Dalam konteks ini, biasanya harga secara temporer ditetapkan murah, kadangkala rendah dari biaya, dalam rangka mendorong terjadinya penjualan.

2. Penetapan harga untuk merebut pangsa pasar (*market share pricing*).

Dengan harga yang rendah, maka pasar akan dikuasai
syaratnya:

- Pasar cukup sensitif terhadap harga.
- Biaya produksi dan distribusi turun jika produksi naik.
- Harga turun, pesaing sedikit.

3. Market skimming pricing

Jika ada sekelompok pembeli yang bersedia membayar dengan harga yang tinggi terhadap produk yang ditawarkan maka

⁴⁵ Suharno, Yudi Sutarso, *“Marketing in Practice”* (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2010), hal 179

perbandingan antara penjualan produk perusahaan dan penjualan industri secara keseluruhan.⁴⁷

6. Penetapan harga untuk promosi

Penetapan harga untuk suatu produk dengan maksud untuk mendorong penjualan produk-produk lain. Ada dua macam, yaitu:

- a. *Loss leader pricing*, penetapan harga untuk suatu produk agar pasar mendorong penjualan produk lainnya juga.
- b. *Prestice pricing*, penetapan harga yang tinggi untuk mendorong citra produk lainnya.⁴⁸

7. Kualitas produk

Citra kualitas produk dapat dicapai melalui beberapa strategi penetapan harga. Harga mahal dijadikan indikator kualitas tinggi oleh para pembeli. Upaya penghasilan produk berkualitas tinggi biasanya memerlukan biaya tinggi, diantaranya biaya riset dan pengembangan, serta biaya bahan produksi yang digunakan sebagai bahan baku.⁴⁹

⁴⁷ Fandi Tjiptono, Anastasiana Diana “*Pemasaran*” (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2016), hal 221

⁴⁸ Suharno, Yudi Sutarso, *“Marketing in Practice”* (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2010), hal 179

⁴⁹ Fandi Tjiptono, Anastasiana Diana “*Pemasaran*” (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2016), hal. 222.

a. Keterjangkauan harga

⁵³ Armahadyani, *Pengaruh Harga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Kedai Makan Pa'mur Karawang*, Jurnal Manajemen dan bisnis Kreatif, hal 68-98

- Diskon merupakan potongan harga yang diberlakukan terhadap konsumen karena ada promo atau sebagai penghargaan dari perusahaan. Diskon dibagi menjadi beberapa kelompok. Pembagian tersebut diantaranya:
1. Diskon kuantitas adalah potongan yang didapatkan konsumen dari penjual karena membeli produk dalam jumlah yang banyak. Diskon kuantitas tidak selalu

[illegible]

2. Diskon musiman yaitu pemberian potongan harga oleh produsen yang diberikan pada waktu atau musim tertentu. Diskon musiman digunakan untuk mendorong konsumen agar membeli produk yang ditawarkan produsen.
3. Diskon tunai merupakan potongan harga yang didapatkan konsumen atas pembayaran rekeningnya pada suatu periode. Pembayaran dilakukan dengan *on time*.

a. Pengertian Keputusan Pembelian

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa keputusan pembelian adalah suatu keputusan yang diambil konsumen dalam memilih salah satu dari beberapa alternatif pilihan yang tersedia dan proses integrasi yang

⁵⁶ Armahadyani, *Pengaruh Harga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Kedai Makan Pa'mur Karawang*, Jurnal Manajemen dan bisnis Kreatif, hal 68-98

Proses pengambilan keputusan pembelian pada setiap orang pada dasarnya sama, yang membedakan proses pengambilan tersebut ialah ciri kepribadian, usia, pendapatan dan gaya hidup tiap-tiap konsumen.⁵⁷ Pengalaman itu akan menjadi bahan pertimbangan untuk keputusan pembelian di masa depan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ (٦)

Pada ayat ini mengajarkan kepada umat Islam untuk bertindak cerdas dalam segala hal, sehingga tidak akan terjerumus dalam hal yang sia-sia atau akan membuat penyesalan di kemudian

[illegible]

b. Dimensi Keputusan Pembelian

Dari berbagai faktor yang mendorong konsumen dalam melakukan keputusan pembelian suatu produk atau jasa, konsumen akan mempertimbangkan kualitas yang sudah dikenal oleh masyarakat sebelum konsumen mengambil keputusan untuk membeli. Biasanya konsumen melalui beberapa proses terlebih dahulu yaitu:

- ⁵⁸ Thomson P.S, dkk, *Pengaruh Kualitas Pelayanan Konsumen Pada Warung Ucok Durian Iskandar Muda Medan Terhadap Keputusan Pembelian*, (Jurnal USU), hal 1-15

1. Hubungan kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian

Kualitas pelayanan merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi konsumen dalam memutuskan untuk melakukan pembelian, baik secara tradisional atau secara *online*.⁶³ Kualitas pelayanan mempunyai dampak yang kuat dan semakin besar terhadap keputusan pembelian. Konsumen memilih pemberi jasa berdasarkan pengharapan dan setelah menikmati jasa tadi, mereka akan membandingkan dengan apa yang mereka harapkan. bila jasa yang

⁶³ Lydia Herlina Mal, I Gede Agus Mertayasa, *Pengaruh Harga, Promosi, dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Tiket Pesawat Secara Online di Situs Traveloka.com Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika Dan Humaniora Universitas Dhyana Pura Bali*, Jurnal, Vol. 13, No. 1, 28 Februari 2018, hal 63-73

mereka nikmati memenuhi atau melebihi pengharapannya, mereka cenderung akan memakai lagi pemberi jasa itu.⁶⁴

menurut Saladin harga adalah sejumlah uang sebagai alat tukar untuk memperoleh produk atau jasa atau dapat juga dikatakan penentuan nilai suatu produk dibenak konsumen.⁷⁰ Harga memiliki pengaruh yang besar terhadap proses keputusan pembelian karena harga yang terjangkau maka konsumen akan merasa puas, sedangkan penetapan harga yang tidak sesuai akan berpengaruh pada kepuasan konsumen.

Kualitas pelayanan dan harga merupakan bagian yang mempengaruhi keputusan pembelian. Adanya pelayanan yang berkualitas yang diberikan oleh perusahaan, maka akan memberikan nilai lebih bagi pelanggan. Usaha perusahaan dalam memasarkan hasil produksinya, tak bisa lepas dari kualitas pelayanan yang diberikan

⁷⁰ Johannes Gerardo, “Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengguna Cafe Dan Resto Cabana Manado” Jurnal EMBA, Vol. 2 No. 3 September 2014, hal 1803-1813

serta harga yang ditetapkan.⁷¹ Oleh karena itu, masing-masing perusahaan dituntut untuk meningkatkan semua aspek yang berkaitan dan berhubungan langsung dengan konsumen.

Hal itu juga sama dengan penetapan harga yang menjadi salah satu factor konsumen dalam menjatuhkan pilihan. Menurut Risa Kartika Lubis, harga berkaitan dengan bagaimana informasi harga dialami seluruhnya oleh konsumen.⁷² Kegiatan penentuan harga memainkan peranan penting dalam proses bauran pemasaran, karena penentuan harga terkait langsung nantinya dengan pendapatan yang diterima oleh perusahaan.

Dari pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan, bahwa kualitas pelayanan dan harga mempengaruhi keputusan pembelian. Hal ini ditunjukkan pada penjelasan yang telah diuraikan oleh peneliti. Bagaimana kualitas pelayanan dan harga dapat mempengaruhi keputusan pembelian konsumen.

⁷¹ Nuriyati Fajrin, *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Ikan Bakar Cianjur Pada Cabanag Mayjend Sungkono Surabaya*, Jurnal Pendidikan Tata Niaga, Vol. 1 No. 1 2017, hal 96-100

⁷² Risa Kartika Lubis, *Pengaruh Kualitas Layanan, Harga Terhadap Keputusan Pembelian Paket Tour di PT Dior Travel Lubuk Pakam*, Jurnal Mantik Penusa, Vol 1 No 1 Juli 2017, hal 59-64

Keterangan :

X1 : Variabel Independen

X2 :Variabel Independen

Y : Variabel Dependen

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.⁷³ Hipotesis juga dapat dinyatakan jawaban secara teoritis pada rumusan masalah penelitian, tetapi belum jawaban empiris.⁷⁴ Penelitian kesimpulan sementara adalah :

1. Hipotesis 1

H1: Terdapat hubungan atau pengaruh antara kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian memilih paket umroh di Anita Wisata Surabaya

H0: Tidak terdapat hubungan atau pengaruh antara kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian memilih paket umroh di Anita Wisata Surabaya.

2. Hipotesis 2

H2: Terdapat hubungan atau pengaruh antara harga terhadap keputusan pembelian memilih paket umroh di Anita Wisata Surabaya

⁷³ Sugiyono “*Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.64

⁷⁴ Ibid, hal 64

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data yang nantinya dapat digeneralisasikan.⁷⁵ penelitian kuantitatif tidak terlalu menitikberatkan pada kedalaman data, yang penting dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas.

Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur yang dan mengkuantifikasikan data dan nantinya dapat digeneralisasikan.⁷⁶ Penelitian secara kuantitatif memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel yang diteliti sehingga akan terlihat signifikansi pengaruh antara variabel yang satu dengan yang lainnya.

Pendekatan ini juga digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁷⁷ Dalam pendekatan kuantitatif selain diarahkan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, tetapi juga untuk memverifikasi sebuah teori, melakukan prediksi, dan generalisasi. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian dipergunakan sebagai standarisasi

⁷⁵ Muslich Anshori, Sri Iswati, *Buku ajar Metodologi Penelitian kuantitatif* (Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair, 2009), hal 13

⁷⁶ *Ibid*, hal.13

⁷⁷ Sugiyono *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 8

b. Sample dan Teknik Sampling

Pengambilan sampling pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan tanpa melihat strata yang ada pada populasi Jamaah Umroh PT. Anita Wisata Surabaya tersebut.⁸⁵

⁸⁵ Nanang Martono “*Statistik Sosial*” (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal.16

D. Variabel dan Dimensi Penelitian

Untuk mengukur strategi pada variabel kualitas pelayanan sebagai berikut:

No.	Variabel	Dimensi	Indikator
1.	Kualitas pelayanan (X1)	Berwujud	1. Fasilitas fisik yang dimiliki oleh Anita Wisata 2. Perlengkapan kantor yang ada di Anita Wisata 3. Pegawai yang bekerja di Anita Wisata 4. Sarana komunikasi yang dimiliki oleh Anita Wisata
		Kehandalan	1. Kemampuan memberikat pelayanan yang dijanjikan dengan segera 2. Informasi yang diberikan akurat dan sesuai 3. Pelayanan yang memuaskan dari karyawan Anita Wisata
		Ketanggapan	1. Keinginan para staf untuk membantu para pelanggan 2. Memberikan layanan dengan tanggap
		Jaminan	1. Perilaku para karyawan mampu menumbuhkan kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan 2. Bisa menciptakan rasa aman bagi pelanggannya
		Empati	1. Kemudahan dalam menjalin relasi 2. Komunikasi yang baik 3. Karyawan memberikan Perhatian pribadi terhadap konsumen 4. Pemahaman individual para pelanggan
2.	Harga (X2)	Keterjangkauan harga	1. Harga paket umroh yang ditawarkan Anita Wisata 2. Kesesuaian harga dengan kualitas paket Umroh 3. Kesesuaian harga dengan manfaat paket Umroh 4. Keterjangkauan harga

			disetiap paket Umroh
		Diskon	1. Pemberian diskon ketika mendaftar Umroh dalam jumlah banyak 2. Tambahan diskon ketika ada <i>event</i> (pameran atau <i>anniversary</i>) 3. Diskon yang diberikan Anita Wisata ketika pembayaran tepat waktu 4. Pandangan Saudara/I mengenai diskon yang diberikan Anita Wisata
		Kesesuaian harga dengan kualitas produk	1. Pelayanan yang diberikan maksimal 2. Kualitas produk yang diberikan sangat baik 3. Pelayanan yang istimewa diberikan disetiap paket
3.	Keputusan pembelian(Y)	Pengenalan masalah	1. Kebutuhan akan jasa Anita Wisata 2. Anita Wisata mempunyai citra yang baik di masyarakat
		Mencari informasi	1. Konsumen mengetahui informasi yang dijual oleh Anita Wisata Surabaya 2. Konsumen mencari informasi kepada teman, saudara yang sudah menggunakan jasa Anita Wisata
		Evaluasi alternatif	1. Konsumen berusaha mengevaluasi biro lain yang ada di pasaran 2. Jika jasa sesuai dengan kebutuhan maka saya mengevaluasi penjualan jasa Anita Wisata dengan cara membandingkan dengan biro lain
		Keputusan pembelian	1. Konsumen memutuskan untuk membeli paket umroh Anita Wisata berdasarkan pengalaman orang lain 2. Konsumen memilih Anita Wisata karena terdapat

Dalam penelitian ini, angket yang digunakan yaitu tipe angket tertutup. Angket tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang sudah terkumpul.⁸⁹ Bentuk dari angket tersebut adalah sebuah pertanyaan yang telah disediakan pilihan jawaban, sehingga responden hanya tinggal menjawab sesuai dengan keadaan pada dirinya. Cara mengisi atau memberi nilai menggunakan teknik angket yaitu dengan cara memberi tanda *checklist* pada lembar jawaban yang tersedia.

Untuk pernyataan positif

- e. Sangat Tidak Benar = skor 1

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik berupa tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.⁹⁰ Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejarah dan profil Anita Wisata Surabaya. Dalam penelitian ini yang menjadi bentuk dokumentasi adalah web resmi.

G. Teknik Validitas dan Reliabilitas Data

Untuk mengetahui kevalidan data dari hasil kuesioner yang telah disebar, peneliti perlu melakukan uji validitas terhadap instrument pernyataan atau pertanyaan dari kuesioner. Pengujian validitas adalah proses menguji instrument pernyataan atau pertanyaan yang ada dalam sebuah angket. Apakah isi dari instrument pertanyaan atau pernyataan yang telah disebarkan tersebut sudah valid atau tidak valid.

Dalam pengujian validitas data ini, kemungkinan ada terjadinya butir-butir pernyataan atau pertanyaan yang tidak valid, sehingga pernyataan atau pertanyaan yang tidak valid harus dibuang atau diganti dengan yang lain. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang rendah. Suatu instrumen dikatakan valid, apabila instrumen mampu

⁹⁰ Natalina Nilamsari, *Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif*, Jurnal Wacana, Vol. 8 No.2 Juni 2014, hal 177-181

mengukur apa yang diinginkan, yaitu mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

1. Uji Validitas

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jumlah instrumen yang digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel dalam penelitian tersebut.⁹¹

Uji validitas adalah proses pengukuran sejauh mana alat ukur tersebut dapat mengukur hal yang mau diukur.⁹² Pengujian tersebut bertujuan untuk memastikan instrumen mempunyai validitas yang tinggi dalam menggunakan kuesioner. Penelitian yang valid adalah terjadinya persamaan antara data yang terkumpul dengan data sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.⁹³ Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *person product moment*. Uji validitas tersebut dilakukan dengan membandingkan r tabel dengan r hitung. Jika nilai r hitung $> r$ tabel maka dinyatakan valid.

Berikut ini adalah nilai-nilai r *product moment*.⁹⁴

Tabel 3.1

Nilai-nilai r product moment

No.	N	Taraf Signifikan 5%
-----	---	---------------------------

⁹¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Yogyakarta: Gava Media. 2014) hal. 121.

⁹² Christiany Suwatonno, Clara Moningga, *Pengujian Validitas Dan Reliabilitas Skala Identitas Sosial*, Jurnal Humanitas, Vol.14 No.2 Agustus 2017, hal.176-188

⁹³ Sugiyono “*Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 121

⁹⁴ *Ibid*, hal 333

1	55	0,266
2	60	0,254
3	65	0,244
4	70	0,235
5	75	0,227
6	80	0,220

Melalui pernyataan tersebut, dapat diketahui r tabel pada 2 sis dengan sig 0,05 dengan responden 80 memperoleh r tabel sebesar 0,220. Hasil uji validitas instrumen menggunakan aplikasi *spss vers* 20 sebaga berikut.

Tabel 3.2

Hasil validitas variabel kualitas pelayanan (X1)

Item pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,749	0,22	Valid
X1.2	0,612	0,22	Valid
X1.3	0,738	0,22	Valid
X1.4	0,765	0,22	Valid
X1.5	0,708	0,22	Valid
X1.6	0,656	0,22	Valid
X1.7	0,571	0,22	Valid
X1.8	0,641	0,22	Valid
X1.9	0,421	0,22	Valid
X1.10	0,481	0,22	Valid
X1.11	0,749	0,22	Valid
X1.12	0,738	0,22	Valid
X1.13	0,765	0,22	Valid
X1.14	0,708	0,22	Valid

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa, item kualitas pelayanan dinyatakan valid, karena seluruh item tersebut menunjukkan skor diatas 0,220. Hal tersebut telah menunjukkan

kavalidan dari item pertanyaan berjumlah 14 soal dan dapat dilanjutkan sebaga bahan penelitian.

Tabel 3.3

Hasil validitas variabel harga (X2)

Item pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,643	0,22	Valid
X2.2	0,642	0,22	Valid
X2.3	0,697	0,22	Valid
X2.4	0,495	0,22	Valid
X2.5	0,556	0,22	Valid
X2.6	0,716	0,22	Valid
X2.7	0,647	0,22	Valid
X2.8	0,681	0,22	Valid
X2.9	0,702	0,22	Valid

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa, item harga dinyatakan valid, karena seluruh item tersebut menunjukkan skor diatas 0,220. Hal tersebut telah menunjukkan kavalidan dar item pertanyaan berjumlah 9 soal dan dapat dilanjutkan sebagai bahan penelitian.

Tabel 3.4

Hasil validitas variabel keputusan pembelian (Y)

Item pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.1	0,674	0,22	Valid
Y.2	0,650	0,22	Valid
Y.3	0,633	0,22	Valid
Y.4	0,699	0,22	Valid
Y.5	0,474	0,22	Valid
Y.6	0,540	0,22	Valid
Y.7	0,706	0,22	Valid
Y.8	0,647	0,22	Valid

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

2. Uji Reliabilitas

a. Hasil uji reliabilitas pada kualitas pelayanan (X1)

Tabel 3.5

Reliability Statistics

⁹⁵ Muslich Anshori, Sri Iswati “*Buku ajar Metodologi Penelitian kuantitatif*” (Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair, 2009), hal.75

Program yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah SPSS versi 20 for windows. Uji analisis dalam penelitian ini adalah:

Sebelum melakukan uji regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik sebelumnya. Hal ini dikarenakan agar data sampel bisa benar-benar mewakili populasi secara keseluruhan.⁹⁷ Maka dapat dilakukan pertimbangan tanpa ada pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik antara lain, normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas.⁹⁸

Uji normalitas adalah pengujian dengan tujuan untuk mengetahui bahwa data yang ada telah terdistribusi normal dan independen. Uji normalitas data dianggap penting, karena dengan normalnya sebuah data akan dianggap dapat mewakili sebuah populasi.⁹⁹ Dasar keputusan pembelian sebagai berikut :

⁹⁹ Angrita Denziana, dkk, *Corporate Financial Performance Effects Of Macro Economic Factors Against Stock Return*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 5 No. 2 September 2014, hal 18-39

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ada persamaan atau perbedaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu

¹⁰¹ Angrita Denziana, dkk, *Corporate Financial Performance Effects Of Macro Economic Factors Against Stock Return*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 5 No. 2 September 2014, hal 18-39

3. Uji Regresi Linier Berganda

- Merumuskan hipotesis (H_1 dan H_0)
- Menyusun tabel penolong
- Menghitung a dan b_1 dan b_2 dengan rumus

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

d. Membuat persamaan regresi

$$\hat{Y} : a + b_1X_1 + b_2X_2.....b_nX_n$$

¹⁰⁴ Nanang Martono “*Statistik Sosial*” (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal.271

HASIL PENELITIAN

5) Mengembangkan Ukhuwah Islamiyah dan mempererat silaturahmi untuk mencapai kehidupan yang Rahmatan Lil ‘Alamiin.

3. Struktur Organisasi

Berdasarkan bentuk struktur organisasi, Anita Wisata Surabaya menggunakan struktur organisasi garis dan staf, sebagai berikut.

1. Pimpinan : Fadilah Zulkifli
2. Customer service : Sandra Rahmadiani Djodi
3. Customer service : Haidir Ali
4. Visa : Buddy Hernandie
5. Ticketing : Endah Puspa Ningrum
6. Akomodasi : Nadia Chairunnisa
7. Handling : a) Usman Mansur
b) Didik setiawan
c) Achmad ikhsanudin
d) Abdur Rozaq
e) Fitri Yulianto
8. Tour Leader : a) Hasan Azhari
b) Ustadz Mutdhar
c) Luthfi Haidar
d) Ustadz Tohriadi
e) M.Resav Riski
f) Ustadz Nadhir

9. Mothowif : a) Ustadz Efendi
b) Ustadz Saefudin
c) Ustadz Syamsudin
d) Ustadz Amir

B. Penyajian Data

1. Tabel Frekuensi Jawaban Responden Tentang Kualitas Pelayanan (X1)

Peneliti membuat 14 pertanyaan untuk diajukan kepada responden tentang kualitas pelayanan. Setiap pertanyaan telah diberi jawaban dengan skor penilaian oleh peneliti. Berikut ini adalah hasil variabel kualitas pelayanan yang telah diuji menggunakan SPSS versi 20.

Tabel 4.1
Frekuensi Jawaban Responden (X1.1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Benar	15	18.8	18.8	20.0
	Benar	44	55.0	55.0	75.0
	Sangat Benar	20	25.0	25.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Tabel di atas merupakan tabel mengenai kondisi ruangan perusahaan dengan paket. Dalam tabel tersebut dapat diketahui bahwa, 80 responden yang menjawab sangat benar 20 orang atau sebesar 25 %, yang menjawab benar sejumlah 44 orang atau sebesar 55 %, dan

yang menjawab kurang benar sejumlah 15 orang atau sebesar 18,8%. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa responden yang paling banyak memilih jawaban benar dengan prosentase 55% dan paling sedikit memilih jawaban kurang benar dengan jumlah prosentase 18,8%

Tabel 4.2
Frekuensi Jawaban Responden (X1.2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Benar	16	20.0	20.0	20.0
	Benar	42	52.5	52.5	72.5
	Sangat Benar	22	27.5	27.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Tabel di atas merupakan tabel mengenai tempat parkir perusahaan. Dalam tabel tersebut dapat diketahui bahwa, 80 responden yang menjawab sangat benar 22 orang atau sebesar 27,5%, yang menjawab benar sejumlah 42 orang atau sebesar 52,5 %, dan yang menjawab kurang benar sejumlah 16 orang atau sebesar 20%. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa responden yang paling banyak memilih jawaban benar dengan prosentase 52,5% dan paling sedikit memilih jawaban kurang benar dengan jumlah prosentase 20%.

Tabel 4.3
Frekuensi Jawaban Responden (X1.3)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Benar	1	1.2	1.2	1.2
Kurang Benar	18	22.5	22.5	23.8

Benar	35	43.8	43.8	67.5
Sangat Benar	26	32.5	32.5	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Tabel di atas merupakan tabel mengenai atribut penunjang keberlangsungan kinerja. Dalam tabel tersebut dapat diketahui bahwa, 80 responden yang menjawab sangat benar 26 orang atau sebesar 32,5%, yang menjawab benar sejumlah 35 orang atau sebesar 43,8 %, dan yang menjawab kurang benar sejumlah 18 orang atau sebesar 22,5%. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa responden yang paling banyak memilih jawaban benar dengan prosentase 43,8% dan paling sedikit memilih jawaban kurang benar dengan jumlah prosentase 22,5%.

Tabel 4.4
Frekuensi Jawaban Responden (X1.4)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Benar	12	15.0	15.0	15.0
	Benar	47	58.8	58.8	73.8
	Sangat Benar	21	26.2	26.2	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Tabel di atas merupakan tabel mengenai perusahaan menunjukkan kesungguhan dalam menangani masalah pelanggan. Dalam tabel tersebut dapat diketahui bahwa, 80 responden yang menjawab sangat benar 21 orang atau sebesar 26,2%, yang menjawab benar sejumlah 47 orang atau sebesar 58,8 %, dan yang menjawab kurang benar sejumlah 12 orang atau sebesar 15%, Dari penjelasan tersebut dapat dilihat

bahwa responden yang paling banyak memilih jawaban benar dengan prosentase 58,8% dan paling sedikit memilih jawaban tidak benar dengan jumlah prosentase 15%.

Tabel 4.5
Frekuensi Jawaban Responden (X1.5)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Benar	11	13.8	13.8	13.8
Benar	46	57.5	57.5	71.2
Sangat Benar	23	28.8	28.8	100.0
Total	80	100.0	100.0	

Tabel di atas merupakan tabel mengenai perusahaan memberikan pelayanan yang sesuai dengan harapan dan kebutuhan konsumen. Dalam tabel tersebut dapat diketahui bahwa, 80 responden yang menjawab sangat benar 23 orang atau sebesar 28,8%, yang menjawab benar sejumlah 46 orang atau sebesar 57,5 %, dan yang menjawab kurang benar sejumlah 11 orang atau sebesar 13,8%. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa responden yang paling banyak memilih jawaban benar dengan prosentase 57,5% dan paling sedikit memilih jawaban kurang benar dengan jumlah prosentase 13,8%.

Tabel 4.6
Frekuensi Jawaban Responden (X1.6)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Benar	7	8.8	8.8	8.8
	Benar	52	65.0	65.0	73.8
	Sangat Benar	21	26.2	26.2	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Benar	12	15.0	15.0
	Benar	42	52.5	68.8
	Sangat Benar	25	31.2	100.0
	Total	80	100.0	100.0

[illegible]

Tabel 4.9
Frekuensi Jawaban Responden (X1.9)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Benar	16	20.0	20.0	20.0
	Benar	41	51.2	51.2	71.2
	Sangat Benar	23	28.8	28.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Tabel di atas merupakan tabel mengenai perusahaan memberikan perhatian secara penuh kepada konsumen. Dalam tabel tersebut dapat diketahui bahwa, 80 responden yang menjawab sangat benar 23 orang atau sebesar 28,8%, yang menjawab benar sejumlah 41 orang atau sebesar 51,2 %, dan yang menjawab kurang benar sejumlah 16 orang atau sebesar 20%. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa responden yang paling banyak memilih jawaban benar dengan prosentase 51,2% dan paling sedikit memilih jawaban kurang benar dengan jumlah prosentase 20 %.

Tabel 4.10
Frekuensi Jawaban Responden (X1.10)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Benar	11	13.8	13.8	13.8
	Benar	44	55.0	55.0	68.8
	Sangat Benar	25	31.2	31.2	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Tabel di atas merupakan tabel mengenai perusahaan melayani konsumen dengan sepenuh hati. Dalam tabel tersebut dapat diketahui bahwa, 80 responden yang menjawab sangat benar 25 orang atau

sebesar 31,2%, yang menjawab benar sejumlah 44 orang atau sebesar 55 %, dan yang menjawab kurang benar sejumlah 11 orang atau sebesar 13,8%. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa responden yang paling banyak memilih jawaban benar dengan prosentase 55% dan paling sedikit memilih jawaban kurang benar dengan jumlah prosentase 13,8 %.

Tabel 4.11
Frekuensi Jawaban Responden (X1.11)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Benar	15	18.8	18.8	20.0
	Benar	44	55.0	55.0	75.0
	Sangat Benar	20	25.0	25.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Tabel di atas merupakan tabel mengenai perusahaan mampu menjalin hubungan yang baik dengan konsumen. Dalam tabel tersebut dapat diketahui bahwa, 80 responden yang menjawab sangat benar 20 orang atau sebesar 25%, yang menjawab benar sejumlah 44 orang atau sebesar 55 %, dan yang menjawab kurang benar sejumlah 15 orang atau sebesar 18,8%. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa responden yang paling banyak memilih jawaban benar dengan prosentase 55% dan paling sedikit memilih jawaban kurang benar dengan jumlah prosentase 18,8 %.

Tabel 4.12
Frekuensi Jawaban Responden (X1.12)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Benar	18	22.5	22.5	23.8
	Benar	35	43.8	43.8	67.5
	Sangat Benar	26	32.5	32.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Tabel di atas merupakan tabel mengenai perusahaan mengutamakan keamanan bagi konsumen. Dalam tabel tersebut dapat diketahui bahwa, 80 responden yang menjawab sangat benar 26 orang atau sebesar 32,5%, yang menjawab benar sejumlah 35 orang atau sebesar 43,8%, dan yang menjawab kurang benar sejumlah 18 orang atau sebesar 22,5%. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa responden yang paling banyak memilih jawaban benar dengan prosentase 43,8% dan paling sedikit memilih jawaban kurang benar dengan jumlah prosentase 22,5 %.

Tabel 4.13
Frekuensi Jawaban Responden (X1.13)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Benar	12	15.0	15.0	15.0
	Benar	47	58.8	58.8	73.8
	Sangat Benar	21	26.2	26.2	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Tabel di atas merupakan tabel mengenai perusahaan selalu mengutamakan kualitas layanan yang baik untuk konsumen. Dalam

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Benar	11	13.8	13.8	13.8
	Benar	46	57.5	57.5	71.2
	Sangat Benar	23	28.8	28.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

[illegible]

2. Tabel Frekuensi Jawaban Responden Tentang Harga (X2)

Peneliti membuat 9 pertanyaan untuk diajukan kepada responden tentang harga. Setiap pertanyaan telah diberi jawaban dengan skor penilaian oleh peneliti. Berikut ini adalah hasil variabel harga yang telah diuji menggunakan SPSS versi 20.

Tabel 4.15
Frekuensi Jawaban Responden (X2.1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Benar	7	8.8	8.8	8.8
	Benar	52	65.0	65.0	73.8
	Sangat Benar	21	26.2	26.2	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Tabel di atas merupakan tabel mengenai Harga yang ditawarkan mampu dijangkau oleh pelanggan. Dalam tabel tersebut dapat diketahui bahwa, 80 responden yang menjawab sangat benar 21 orang atau sebesar 26,2%, yang menjawab benar sejumlah 52 orang atau sebesar 65%, dan yang menjawab kurang benar sejumlah 7 orang atau sebesar 8,8%. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa responden yang paling banyak memilih jawaban benar dengan prosentase 65% dan paling sedikit memilih jawaban kurang benar dengan jumlah prosentase 8,8%.

Tabel 4.16
Frekuensi Jawaban Responden (X2.2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Benar	12	15.0	15.0	16.2
	Benar	42	52.5	52.5	68.8
	Sangat Benar	25	31.2	31.2	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

T

Tabel di atas merupakan tabel mengenai Harga sesuai dengan paket Umroh yang ditawarkan. Dalam tabel tersebut dapat diketahui bahwa, 80 responden yang menjawab sangat benar 25 orang atau sebesar 31,2%, yang menjawab benar sejumlah 42 orang atau sebesar 52,5%, dan yang menjawab kurang benar sejumlah 12 orang atau sebesar 15%. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa responden yang paling banyak memilih jawaban benar dengan prosentase 52,5% dan paling sedikit memilih jawaban kurang benar dengan jumlah prosentase 15%.

Tabel 4.17
Frekuensi Jawaban Responden (X2.3)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Benar	19	23.8	23.8	25.0
	Benar	36	45.0	45.0	70.0
	Sangat Benar	24	30.0	30.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

memilih jawaban benar dengan prosentase 51,2% dan paling sedikit memilih jawaban kurang benar dengan jumlah prosentase 20%.

Tabel 4.19
Frekuensi Jawaban Responden (X2.5)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Benar	11	13.8	13.8	13.8
	Benar	44	55.0	55.0	68.8
	Sangat Benar	25	31.2	31.2	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Tabel di atas merupakan tabel mengenai Kualitas produk yang diberikan sangat baik. Dalam tabel tersebut dapat diketahui bahwa, 80 responden yang menjawab sangat benar 25 orang atau sebesar 31,2%, yang menjawab benar sejumlah 44 orang atau sebesar 55%, dan yang menjawab kurang benar sejumlah 11 orang atau sebesar 13,8%. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa responden yang paling banyak memilih jawaban benar dengan prosentase 55% dan paling sedikit memilih jawaban kurang benar dengan jumlah prosentase 13,8%.

Tabel 4.20
Frekuensi Jawaban Responden (X2.6)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Benar	15	18.8	18.8	20.0
	Benar	44	55.0	55.0	75.0
	Sangat Benar	20	25.0	25.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Tabel di atas merupakan tabel mengenai Pelayanan yang istimewa diberikan disetiap paket. Dalam tabel tersebut dapat diketahui bahwa, 80 responden yang menjawab sangat benar 20 orang atau sebesar 25%, yang menjawab benar sejumlah 44 orang atau sebesar 55%, dan yang menjawab kurang benar sejumlah 15 orang atau sebesar 18,8%. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa responden yang paling banyak memilih jawaban benar dengan prosentase 55% dan paling sedikit memilih jawaban kurang benar dengan jumlah prosentase 18,8%.

Tabel 4.21
Frekuensi Jawaban Responden (X2.7)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Benar	16	20.0	20.0	20.0
	Benar	42	52.5	52.5	72.5
	Sangat Benar	22	27.5	27.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

1 di atas merupakan tabel mengenai Pemberian diskon disetiap pembelian yang di atas standart. Dalam tabel tersebut dapat diketahui bahwa, 80 responden yang menjawab sangat benar 22 orang atau sebesar 27,5%, yang menjawab benar sejumlah 42 orang atau sebesar 52,5%, dan yang menjawab kurang benar sejumlah 16 orang atau sebesar 20%. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa responden yang paling banyak

memilih jawaban benar dengan prosentase 52,5% dan paling sedikit memilih jawaban kurang benar dengan jumlah prosentase 20%.

Tabel 4.22
Frekuensi Jawaban Responden (X2.8)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Benar	18	22.5	22.5	23.8
	Benar	35	43.8	43.8	67.5
	Sangat Benar	26	32.5	32.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Tabel di atas merupakan tabel mengenai Pemberian diskon pada *event* tertentu. Dalam tabel tersebut dapat diketahui bahwa, 80 responden yang menjawab sangat benar 26 orang atau sebesar 32,5%, yang menjawab benar sejumlah 35 orang atau sebesar 43,8%, dan yang menjawab kurang benar sejumlah 18 orang atau sebesar 22,5%. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa responden yang paling banyak memilih jawaban benar dengan prosentase 43,8% dan paling sedikit memilih jawaban kurang benar dengan jumlah prosentase 22,5%.

Tabel 4.23
Frekuensi Jawaban Responden (X2.9)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Benar	12	15.0	15.0	15.0
	Benar	47	58.8	58.8	73.8
	Sangat Benar	21	26.2	26.2	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Tabel di atas merupakan tabel mengenai Perasaan sulit mendapatkan pekerjaan dengan penghasilan yang bagus seperti pekerjaan sekarang. Dalam tabel tersebut dapat diketahui bahwa, 80 responden yang menjawab sangat benar 21 orang atau sebesar 26,2%, yang menjawab benar sejumlah 47 orang atau sebesar 58,8%, dan yang menjawab kurang benar sejumlah 12 orang atau sebesar 15%. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa responden yang paling banyak memilih jawaban benar dengan prosentase 58,8% dan paling sedikit memilih jawaban kurang benar dengan jumlah prosentase 15%.

3. Tabel Frekuensi Jawaban Responden Tentang Keputusan Pembelian (Y)

Peneliti membuat 10 pertanyaan untuk diajukan kepada responden tentang keputusan pembelian. Setiap pertanyaan telah diberi jawaban dengan skor penilaian oleh peneliti. Berikut ini adalah hasil variabel keputusan pembelian yang telah diuji menggunakan SPSS versi 20.

Tabel 4.24
Frekuensi Jawaban Responden (Y.1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Benar	11	13.8	13.8	13.8
	Benar	46	57.5	57.5	71.2
	Sangat Benar	23	28.8	28.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Tabel di atas merupakan tabel mengenai Adanya kebutuhan akan jasa perusahaan membuat saya berusaha mencari informasi. Dalam tabel tersebut dapat diketahui bahwa, 80 responden yang menjawab sangat benar 23 orang atau sebesar 28,8%, yang menjawab benar sejumlah 46 orang atau sebesar 57,5%, dan yang menjawab kurang benar sejumlah 11 orang atau sebesar 13,8%. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa responden yang paling banyak memilih jawaban benar dengan prosentase 57,5% dan paling sedikit memilih jawaban kurang benar dengan jumlah prosentase 13,8%.

Tabel 4.25
Frekuensi Jawaban Responden (Y.2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Benar	7	8.8	8.8	8.8
	Benar	52	65.0	65.0	73.8
	Sangat Benar	21	26.2	26.2	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Tabel di atas merupakan tabel mengenai Saya mencari informasi perusahaan karena mempunyai citra yang baik di masyarakat. Dalam tabel tersebut dapat diketahui bahwa, 80 responden yang menjawab sangat benar 21 orang atau sebesar 26,2%, yang menjawab benar sejumlah 52 orang atau sebesar 65%, dan yang menjawab kurang benar sejumlah 7 orang atau sebesar 8,8%. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa responden yang paling banyak memilih jawaban

benar dengan prosentase 65% dan paling sedikit memilih jawaban kurang benar dengan jumlah prosentase 8,8%.

Tabel 4.26
Frekuensi Jawaban Responden (Y.3)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Benar	12	15.0	15.0	16.2
	Benar	42	52.5	52.5	68.8
	Sangat Benar	25	31.2	31.2	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Tabel di atas merupakan tabel mengenai konsumen mengetahui informasi yang dijual oleh perusahaan. Dalam tabel tersebut dapat diketahui bahwa, 80 responden yang menjawab sangat benar 25 orang atau sebesar 31,2%, yang menjawab benar sejumlah 42 orang atau sebesar 52,5%, dan yang menjawab kurang benar sejumlah 12 orang atau sebesar 15%. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa responden yang paling banyak memilih jawaban benar dengan prosentase 52,5% dan paling sedikit memilih jawaban kurang benar dengan jumlah prosentase 15%.

Tabel 4.27
Frekuensi Jawaban Responden (Y.4)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Benar	19	23.8	23.8	25.0
	Benar	36	45.0	45.0	70.0
	Sangat Benar	24	30.0	30.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Benar	16	20.0	20.0	20.0
	Benar	41	51.2	51.2	71.2
	Sangat Benar	23	28.8	28.8	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

[illegible]

prosentase 51,2% dan paling sedikit memilih jawaban kurang benar dengan jumlah prosentase 20%.

Tabel 4.29
Frekuensi Jawaban Responden (Y.6)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Benar	11	13.8	13.8	13.8
	Benar	44	55.0	55.0	68.8
	Sangat Benar	25	31.2	31.2	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Tabel di atas merupakan tabel mengenai Jika jasa sesuai dengan kebutuhan maka konsumen mengevaluasi penjualan jasa perusahaan dengan cara membandingkan dengan biro lain. Dalam tabel tersebut dapat diketahui bahwa, 80 responden yang menjawab sangat benar 25 orang atau sebesar 31,2%, yang menjawab benar sejumlah 44 orang atau sebesar 55%, dan yang menjawab kurang benar sejumlah 11 orang atau sebesar 13,8%. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa responden yang paling banyak memilih jawaban benar dengan prosentase 55% dan paling sedikit memilih jawaban kurang benar dengan jumlah prosentase 13,8%.

Tabel 4.30
Frekuensi Jawaban Responden (Y.7)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kurang Benar	15	18.8	18.8	20.0

Valid	Benar	44	55.0	55.0	75.0
	Sangat Benar	20	25.0	25.0	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Tabel di atas merupakan tabel mengenai konsumen memutuskan untuk membeli paket umroh perusahaan berdasarkan pengalaman orang lain. Dalam tabel tersebut dapat diketahui bahwa, 80 responden yang menjawab sangat benar 20 orang atau sebesar 25%, yang menjawab benar sejumlah 44 orang atau sebesar 55%, dan yang menjawab kurang benar sejumlah 15 orang atau sebesar 18,8%. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa responden yang paling banyak memilih jawaban benar dengan prosentase 55% dan paling sedikit memilih jawaban kurang benar dengan jumlah prosentase 18,8%.

Tabel 4.31
Frekuensi Jawaban Responden (Y.8)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Benar	16	20.0	20.0	20.0
	Benar	42	52.5	52.5	72.5
	Sangat Benar	22	27.5	27.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Tabel di atas merupakan tabel mengenai konsumen memilih perusahaan karena terdapat banyak produk pilihan. Dalam tabel tersebut dapat diketahui bahwa, 80 responden yang menjawab sangat benar 22 orang atau sebesar 27,5%, yang menjawab benar sejumlah 42

orang atau sebesar 52,5%, dan yang menjawab kurang benar sejumlah 16 orang atau sebesar 20%. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa responden yang paling banyak memilih jawaban benar dengan prosentase 52,5% dan paling sedikit memilih jawaban kurang benar dengan jumlah prosentase 20%.

Tabel 4.32
Frekuensi Jawaban Responden (Y.9)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Benar	18	22.5	22.5	23.8
	Benar	35	43.8	43.8	67.5
	Sangat Benar	26	32.5	32.5	100.0
	Total	80	100.0	100.0	

Tabel di atas merupakan tabel mengenai Karena sesuai dengan kebutuhan maka akan melakukan pembelian kembali. Dalam tabel tersebut dapat diketahui bahwa, 80 responden yang menjawab sangat benar 26 orang atau sebesar 32,5%, yang menjawab benar sejumlah 35 orang atau sebesar 43,8%, dan yang menjawab kurang benar sejumlah 18 orang atau sebesar 22,5%. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa responden yang paling banyak memilih jawaban benar dengan prosentase 43,8% dan paling sedikit memilih jawaban kurang benar dengan jumlah prosentase 22,5%.

Tabel 4.33
Frekuensi Jawaban Responden (Y.10)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Benar	12	15.0	15.0	15.0

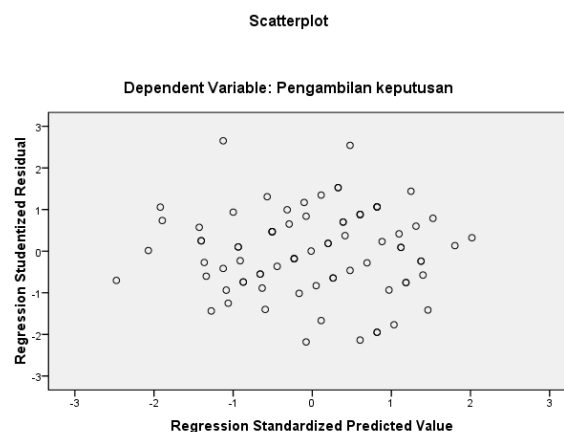
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kualitas pelayanan	.690	1.450
	Harga	.690	1.450

Hasil uji multikolonieritas dengan analisis *tolerance* dan VIF menyatakan, bahwa nilai dari variable kualitas pelayanan adalah 0,690 lebih besar dari 0,01 dan 1,450 lebih kecil dari 10. Variabel harga adalah 0,690 lebih besar dari 0,01 dan 1,450 lebih kecil dari 10. Maka dari itu, hal tersebut dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi multikolonieritas.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residul satu pengamatan ke pengamat yang lain. Model regresi yang baik adalah terbebas dari heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan membentuk pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Uji heteroskedastisitas dengan alat bantu menggunakan program aplikasi *spss* versi 20 adalah sebagai berikut.

Gambar 4.1
Hasil Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan output scatterplot di atas diketahui, bahwa titik-titik acak menyebar di atas dan di bawah angka 0, titik-titik tidak hanya di atas atau dibawah saja, dan penyebaran titik tidak berpola. Dari penjelasan tersebut, hal ini memenuhi uji asumsi klasik pada model regresi, yaitu tidak terjadi

gejala heteroskedastisitas. Peneliti juga menggunakan uji heteroskedastisitas glejser. Tujuannya agar lebih meyakinkan dalam penelitian ini. Uji glejser dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan meregresikan nilai *absolut residual* (AbsRes) terhadap variabel independen. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika probabilitasnya $\text{sig} > 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji glejser sebagai berikut.

Tabel 4.36
Hasil Uji Heteroskedastisitas metode glejser

Variabel	Sig	Kesimpulan
Kualitas pelayanan	0,465	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Harga	0,565	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Tabel di atas menyajikan uji glejser untuk menentukan ada tidaknya heteroskedastisitas. Variabel kualitas pelayanan memiliki nilai sig 0,465 > 0,05. Variabel harga nilai sig 0,5 > 0,565. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga dapat melakukan pengujian selanjutnya.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Uji linier regresi berganda bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel terkait. Hal ini untuk mengetahui nilai hubungan antara variabel yang menjadi pokok dalam pembahasan tersebut. Selain itu uji regresi linier berganda juga dapat memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan dari variabel independen. Hasil dari uji regresi linier berganda sebagai berikut.

Tabel 4.42
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1375.959	2	687.979	369.342	.000 ^a
Residual	143.429	77	1.863		
Total	1519.387	79			

a. Predictors: (Constant), Harga, Kualitas pelayanan

b. Dependent Variable: Keputusan

Tabel 4.43
Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1(Constant)	3.106	1.420		2.186	.032		
Kualitas pelayanan	.441	.099	.641	4.478	.000	.060	16.738
Harga	.345	.156	.317	2.210	.030	.060	16.738

a. Dependent Variable: Keputusan pembelian

- a. Tabel 4.38 “**Descriptive Statistic**” memberikan informasi mengenai besarnya mean (rata-rata) antar variabel. Rata-rata kualitas pelayanan sebesar 57,44. Rata-rata untuk variabel harga sebesar 39,95. Dan rata-rata keputusan pembelian sebesar 41,21. Simpangan baku untuk variabel kualitas pelayanan sejumlah 6,374. Simpangan baku untuk variabel harga sejumlah 4,022. Dan simpangan baku untuk variabel keputusan pembelian sejumlah 4,386.
- b. Tabel 4.39 “**Corelations**” memberikan informasi mengenai hubungan antar variabel X1, X2, dan Y. Nilai korelasi X1 dengan Y sebesar 0,948 dengan nilai *p value* (signifikan) sebesar 0,000. Dengan demikian, dapat dikatakan terdapat hubungan yang kuat/ tinggi dan signifikan (*p value* < 0,05). X2

- $$\hat{Y} : a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Artinya, apabila kualitas pelayanan = 0 ($X_1 = 0$), harga = 0 ($X_2 = 0$), maka keputusan pembelinya sebesar 3,892.

1. Pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian

[illegible]

Ha : ada pengaruh antara kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian.

Ho : tidak ada pengaruh antara kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian.

Sig. (1-tailed)	Keputusan	
	Kualitas pelayanan	.000
	Harga	.000

2. Pengaruh harga terhadap keputusan pembelian

[illegible]

3. Pengaruh kualitas pelayanan dan harga terhadap keputusan pembelian

Dari tabel 4.42

Model	Sig.
1 Regression	.000 ^a

Uji simultan digunakan untuk menunjukkan variabel independen, yaitu kualitas pelayanan, dan harga secara bersamaan (silmutan) terhadap variabel dependen, yaitu keputusan pembelian. Hasil uji secara bersama-sama atau simultan bisa dilihat pada tabel 4.42 “Anova” untuk kolom “sig” (*p value*) diatas dengan hipotesis sebagai berikut:

Ha : ada pengaruh antara kualitas pelayanan dan harga terhadap keputusan pembelian

Ho : tidak ada pengaruh antara kualitas pelayanan dan harga terhadap keputusan pembelian

Berdasarkan tabel 4.42 “Anova” dapat diketahui, bahwa nilai signifikan variabel *independent* terhadap variabel *dependen* berpengaruh signifikan dengan nilai *p value* $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menyatakan, bahwa kualitas pelayanan dan harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Dengan demikian **Ho ditolak**, yang artinya **ada** pengaruh kualitas pelayanan dan harga terhadap keputusan pembelian paket umroh di Anita Wisata.

[illegible]

a. Pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian

Berdasarkan tabel 4.39 “**Corelations**” menunjukkan bahwa nilai *p value* sebesar 0,05 maka nilai tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan. Demikian untuk nilai *p value* (*sig*). Variabel keputusan pembelian sebesar $0,000 < 0,05$, maka variabel ini memiliki nilai signifikan. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian umroh di Anita Wisata. Hasil dari signifikan di atas $0,05$ menunjukkan indikator kualitas pelayanan yang mempengaruhi keputusan pembelian. Variabel kualitas pelayanan memiliki indikator kehandalan, ketanggapan, empati dan jaminan. Sedangkan variabel keputusan pembelian memiliki indikator pertimbangan

- a. Pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian
- Berdasarkan tabel 4.39 “*Corelations*” menunjukkan bahwa nilai *p value* sebesar 0,05 maka nilai tersebut menunjukan signifikan. Demikian untuk nilai *p value* (*sig.*). Variabel keputusan pembelian sebesar $0,000 < 0,05$, maka variabel ini memiliki nilai signifikan. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan ada pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian umroh di Anita Wisata. Hasil dari signifikansi di atas dapat dilihat indikator kualitas pelayanan yang mempengaruhi keputusan pembelian. Variabel kualitas pelayanan memiliki indikator kehandalan, ketanggapan, empati dan jaminan. Sedangkan

[illegible]

Berdasarkan tabel 4.39 “*Corelations*” menjelaskan bahwa *p value* sebesar 0,05 maka nilai tersebut menunjukkan signifikan. Demikian untuk nilai *p value (sig)*. Variabel harga sebesar $0,000 < 0,05$, maka variabel ini memiliki nilai signifikan. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh harga terhadap keputusan pembelian paket umroh di Anita Wisata. Hasil dari signifikan di atas didukung dengan indikator harga yang mempengaruhi keputusan pembelian. Variabel harga memiliki indikator keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan kualitas produk dan diskon atau potongan harga. Sedangkan indikator pada keputusan pembelian meliputi sedangkan indikator pada keputusan pembelian meliputi pengenalan masalah, mencari informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian dan purna beli. Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan variabel kualitas pelayanan mempengaruhi keputusan pembelian dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Berdasarkan tabel 4.42 “**Anova**” di atas dapat diketahui, bahwa nilai signifikan variabel *independen* terhadap variabel dependen berpengaruh signifikan terhadap nilai *p value* adalah $0,000 < 0,05$. Hal itu menyatakan bahwa kualitas pelayanan (X_1) dan harga (X_2) berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y). Dengan demikian H_0 di

Kualitas pelayanan secara langsung maupun tidak langsung mempunyai pengaruh terhadap keputusan pembelian. Hal ini didukung dengan pernyataan menurut Lydia Herlina Mal dan I Gede Agus Mertayasa menyatakan, bahwa kualitas pelayanan merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi konsumen dalam memutuskan untuk melakukan pembelian baik secara tradisional atau secara *online*.¹⁰⁷ Kualitas pelayanan merupakan salah satu metode penting sebagai pendorong konsumen dalam keputusan pembelian. Kualitas pelayanan menjadi salah satu ukuran atas keberhasilan dalam memberikan jaminan atas kepuasan bagi konsumen. Dengan demikian, kualitas pelayanan menekankan kepada suatu layanan yang diberikan oleh perusahaan dalam rangka pemenuhan harapan konsumen.

menurut Saladin harga adalah sejumlah uang sebagai alat tukar untuk memperoleh produk atau jasa atau dapat juga dikatakan penentuan nilai suatu produk dibenak konsumen.¹⁰⁸ Harga merupakan unsur penting bagi konsumen dalam keputusan pembelian. Konsumen akan

¹⁰⁸ Johannes Gerardo, *"Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengguna Cafe Dan Resto Cabana Manado"* Jurnal EMBA, Vol. 2 No. 3 September 2014, hal 1803-1813

dapat dikatakan memiliki hubungan kuat atau tinggi pada suatu variabel.

b. Nilai Hubungan antara harga (X2) terhadap keputusan pembelian (Y)

Berdasarkan tabel 4.39 “**Corelations**” memberikan informasi mengenai hubungan antara kualitas pelayanan (X_1) dan harga (X_2) terhadap keputusan pembelian (Y). Nilai korelasi harga (X_2) dengan keputusan pembelian (Y) sebesar 0,939 dengan nilai *p value* (signifikan) sebesar 0,000. Dengan demikian, pernyataan itu memiliki hubungan yang sangat **tinggi/kuat** antara harga (X_2) dengan keputusan pembelian (Y) dan signifikan (*p value* < 0,05). Hal ini menjelaskan, bahwa nilai tersebut dapat dikatakan memiliki hubungan kuat atau tinggi pada suatu variabel.

4. Nilai hubungan kualitas pelayanan dan harga terhadap keputusan pembelian paket umroh di Anita Wisata secara simultan.

Berdasarkan tabel 4.41 “**Model Summary**” memberikan informasi mengenai nilai hubungan dari pengujian yang dilakukan peneliti. Nilai hubungan itu dapat dilihat pada kolom R. Nilai pada kolom R dapat diketahui, bahwa antara variabel kualitas pelayanan (X_1) dan harga (X_2) memiliki hubungan keputusan pembelian (Y). Nilai hubungan pada hasil analisis yang dilakukan peneliti sebesar 0,952 nilai hubungan yang menunjukkan **sangat tinggi atau sangat kuat** yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Nilai hubungan atau pengaruh paling dominan terhadap keputusan pembelian di Anita Wisata Surabaya.

Dapat disimpulkan, bahwa dari variabel kualitas pelayanan dan variabel harga nilai hubungan yang paling kuat atau dominan adalah kualitas pelayanan (X_1), karena kualitas pelayanan (X_1) memiliki

6. Prediksi keputusan pembelian dengan kualitas pelayanan dan harga pada masa yang akan datang.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 +$$
$$Y = 3,106 + 0,441(0) + 0,345(0)$$
$$Y = 3,106 + 0 + 0$$
$$Y = 3,106$$
[illegible]

kualitas pelayanan (X_1) dan harga (X_2) dinaikkan menjadi 5 point (X_1 dan $X_2 = 5$), maka keputusan pembelian (Y) memiliki nilai sebesar. Adapun, cara untuk menentukan kenaikan variabel kualitas pelayanan (X_1) dan harga (X_2) menjadi 5 point, sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 +$$

$$Y = 3,106 + 0,441(5) + 0,345(5)$$

$$Y = 3,106 + 2,205 + 1,725$$

$$Y = 7,032$$

Hasil perhitungan diatas menjelaskan, bahwa kualitas pelayanan (X_1) dan harga (X_2) dinaikkan 5 poin. Hasilnya ternyata dapat diprediksi, bahwa keputusan pembelian akan naik menjadi 7,032. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan, bahwa kualitas pelayanan dan harga dapat menjadi prediksi terhadap keputusan pembelian konsumen di Anita Wisata. Oleh karena itu, pihak Anita Wisata untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan harga. Supaya, kualitas pelayanan dan harga dapat lebih baik lagi kedepannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh kualitas pelayanan dan harga terhadap keputusan pembelian paket umroh di Anita Wisata Surabaya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh kualitas pelayanan dan harga terhadap keputusan pembelian paket umroh di Anita Wisata Surabaya secara parsial.
 - a. Pengaruh kualitas pelayanan (X1) terhadap keputusan pembelian (Y) secara parsial

Berdasarkan tabel 4.39 “**Corelations**” menjelaskan bahwa *p value* sebesar 0,05 maka nilai tersebut menunjukkan signifikan. Demikian untuk nilai *p value (sig)*. Variabel kualitas pelayanan sebesar 0,000 < 0,05, maka variabel ini memiliki nilai signifikan. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian paket umroh di Anita Wisata. Hasil dari signifikan di atas didukung dengan indikator kualitas pelayanan yang mempengaruhi keputusan pembelian. Variabel kualitas pelayanan memiliki indikator berwujud, kehandalan, ketanggapan, empati dan jaminan. Sedangkan indikator pada keputusan pembelian meliputi pengenalan masalah, mencari

Saladin harga adalah sejumlah uang sebagai alat tukar untuk memperoleh produk atau jasa atau dapat juga dikatakan penentuan nilai suatu produk dibenak konsumen.¹¹¹ Harga merupakan unsur penting bagi konsumen dalam keputusan pembelian. Konsumen akan membandingkan harga dari produk pilihan mereka dan kemudian mengevaluasi, apakah harga tersebut sesuai atau tidak dengan nilai produk serta jumlah uang yang harus dikeluarkan.¹¹² Harga berperan penting dalam salah satu faktor keberhasilan suatu usaha, karena harga menentukan seberapa besar keuntungan yang akan diperoleh perusahaan.

3. Nilai hubungan antara kualitas pelayanan dan harga terhadap keputusan pembelian paket umroh di Anita Wisata Surabaya secara parsial.
 - a. Nilai Hubungan antara kualitas pelayanan (X1) terhadap keputusan pembelian (Y)

¹¹² Dian Ayu, *Pengaruh Gaya Hidup, Fitur, Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Blackberry Curve 9300*, Jurnal Manajemen, Vol. 1 No.1 Januari 2013, hal 223-233

b. Nilai Hubungan antara harga (X2) terhadap keputusan pembelian (Y)

4. Nilai hubungan antara kualitas pelayanan dan harga terhadap keputusan pembelian paket umroh di Anita Wisata Surabaya secara silmutan.

115

Variabel kualitas pelayanan (X_1) dan harga (X_2) memberikan sumbangan pengaruh terhadap keputusan pembelian (Y) sebesar 90,6%. Pernyataan ini ditunjukkan dengan nilai R Square sebesar 0,906 (kontribusi sebesar $0,906 \times 100\%$), sehingga hasil perkalian tersebut menunjukkan nilai sebesar 90,6%, dan sisanya sebesar 9,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Nilai sambungan yang tinggi diberikan oleh variabel kualitas pelayanan (X_1) dan harga (X_2) memberikan sumbangan pengaruh terhadap keputusan pembelian (Y). Nilai itu ditunjukkan dengan angka sebesar 90,6%. Penjelasan diatas dapat diketahui, bahwa pengujian antara kualitas pelayanan (X_1) dan harga (X_2) memberikan sumbangan pengaruh terhadap keputusan pembelian (Y). Memiliki kaitan antara satu dan lainnya. Hal itu dapat dilihat dari sumbangan kontribusi yang diberikan sebesar 90,6%.

- Berdasarkan tabel 4.39 “*Correlations*”, memberikan informasi mengenai hubungan antar variabel kualitas pelayanan dan harga. Nilai

pearson correlations kualitas pelayanan (X_1) sebesar 0,948 dengan nilai *p value* (signifikan) sebesar 0,000. Nilai *pearson correlations* harga (X_2) sebesar 0,939 dengan nilai *p value* (signifikan) sebesar 0,000.

Dapat disimpulkan, bahwa dari variabel kualitas pelayanan dan variabel harga nilai hubungan yang paling kuat atau dominan adalah kualitas pelayanan (X_1), karena kualitas pelayanan (X_1) memiliki hubungan yang paling tinggi yaitu sebesar 0,948 dan nilai signifikan sebesar 0,000 ($p \text{ value } 0,000 < 0,05$)

6. Prediksi keputusan pembelian dengan kualitas pelayanan dan harga pada masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil uji regresi berganda dalam tabel 4.41 “*model summary*”. Nilai dari “*Standart Error of the Estimate* (SEE)” sebesar 1.365 nilai itu berfungsi untuk menguji tentang model regresi sudah berfungsi dengan baik sebagai *predictor* atau belum. Untuk itu, nilai SEE harus dibandingkan dengan nilai simpangan baku (*Std. Deviation*) pada tabel 4.38 “*Descriptive Statistic*” keputusan pembelian yaitu sebesar 4.386. Nilai SEE ternyata lebih kecil dari pada nilai simpangan baku, maka model regresi ini dapat digunakan sebagai prediksi pada keputusan pembelian konsumen dimasa yang akan datang. Berdasarkan tabel 4.43 “*Coefficients*” memberikan informasi garis persamaan regresi berganda secara umum, sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 +$$

$$Y = 3,106 + 0,441(0) + 0,345(0)$$

$$Y = 3,106$$

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 +$$

$$Y = 3,106 + 0,441(5) + 0,345(5)$$

$$Y = 3,106 + 2,205 + 1,725$$

$$Y = 7,032$$

118

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini, maka beberapa saran yang dapat saya jabarkan

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah atau menemukan variabel baru yang berhubungan dengan keputusan pembelian. Sehingga dapat memberikan informasi baru bahwa ada variabel lain dapat mempengaruhi keputusan pembelian selain kualitas pelayanan dan harga yang digunakan peneliti dalam tugas akhirnya.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan obyek penelitian yang lainnya agar obyek yang lain juga dapat dijadikan obyek penelitian. Sehingga hasil penelitiannya pun dapat menggambarkan secara umum dan bervariasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah dan memperbaiki instrumen pertanyaan atau pernyataan yang terdapat pada penelitian ini, karena instrumen pertanyaan dan pernyataan terbatas dan kurang memadai.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan menggunakan variabel kepercayaan dan variabel citra merek di Anita Wisata Surabaya, dikarenakan Anita Wisata Surabaya merupakan cabang dari Anita Saudaraku Wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriferiyanto, dkk. 2015. *Pengantar Manajemen 3 in 1*. Kebumen: MEDIATERA
- Anshori, Muslich, dkk. 2009. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair
- Armahadyani. *Pengaruh Harga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Kedai Makan Pa'mur Karawang*. Jurnal Manajemen dan bisnis Kreatif
- Ayu, Dian. 2013. *Pengaruh Gaya Hidup, Fitur, Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Blackberry Curve 9300*. Jurnal Manajemen. Vol. 1 No.1 Januari
- Catur Wahyuni, Hana, dkk. 2015. *Pengendalian Kualitas*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Denziana, Angrita, dkk. 2014. *Corporate Financial Performance Effects Of Macro Economic Factors Against Stock Return*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 5 No. 2 September
- Efendi Panjaitan, Januar, dkk. 2016. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada JNE Cabang Bandung*. DoReMa Jurnal Manajemen. Vol.11 No.2 September
- Endang Sutrisna, Yusrani. 2018. *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Penetapan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Jasa Umroh pada PT. Silver Silk Tour & Travel Pekanbaru*. Journal Of Management. Vol.5, No.2 Juli-Desember
- Evelina, Nela dkk. 2012. *Pengaruh Citra Merek, Kualitas Produk, Harga, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Kartu Perdana Telkomflexi (Studi Kasus Pada Konsumen Telkomflexi Di Kecamatan Kota Kudus Kabupaten Kudus)*. Universitas Diponegoro. Jurnal Sosial Dan Politik
- Fajrin, Nuriyati. 2017. *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Ikan Bakar Cianjur Pada Cabanag Mayjend Sungkono Surabaya*. Jurnal Pendidikan Tata Niaga. Vol. 1 No. 1
- Febrianto, Andri, dkk. 2005. *Pengantar Manajemen (3 in 1)*. Yogyakarta: Mediaterra

- Febry, Anugrah. *Pengaruh Harga, Kualitas, Dan Resiko Yang Dipersepsikan Terhadap Niat Pembelian Produk Merek Alfamart di Surabaya*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PERBANAS. Artikel Ilmiah
- Firdaus, Ferry, dkk. 2012. *Analisis Pengaruh Kualitas Layanan dan Strategi Harga terhadap Kepuasan, serta Dampaknya terhadap Loyalitas Jamaah Umroh Sawita Group, Jakarta*. Jurnal Aplikasi Manajemen. Vol.10, No.4 Desember
- Gerardo, Johanes. 2014. *Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengguna Cafe Dan Resto Cabana Manado*. Jurnal EMBA. Vol. 2 No. 3
- Hadiyati, Ernani. 2010. *Analisis Kualitas Pelayanan dan Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Pelanggan (Studi Kasus pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Lawang)*. Jurnal, Vol 2 No.2 Juli-Desember
- Herlina Mal, Lydia, dkk. 2018. *Pengaruh Harga, Promosi, dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Tiket Pesawat Secara Online di Situs Traveloka.com Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika Dan Humaniora Universitas Dhyana Pura Bali*. Jurnal. Vol. 13, No. 1 Februari
- Isdianto, Oki, dkk. 2017. *Pengaruh Praktek Msdm Strategik Dan Kinerja Karyawan Terhadap Kinerja Perusahaan Persewaan Alat Pesta OR (Studi Kasus Pada Perusahaan Persewaan Alat Pesta Oki Rejeki)*. Jurnal Manajemen Dewantara. Vol. 1 No. 2
- Jamaluddin, Haslinda. 2016. *Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban. Vol.2 No.1 Juli
- Kartika Dewi, Indri, dkk. 2018. *Pengaruh Diskon Terhadap Keputusan Pembelian dan Kepuasan Pelanggan Bisnis Online (Survei pada mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya)*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol.56 No.1 Maret
- Kartika Lubis, Risa. 2017. *Pengaruh Kualitas Layanan, Harga Terhadap Keputusan Pembelian Paket Tour di PT Dior Travel Lubuk Pakam*. Jurnal Mantik Penusa. Vol 1 No 1 Juli
- Laksana, Fajar. 2008. *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: GRAHA ILMU

- Lupiyoadi, A. Hamdani, Rambat. 2006. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat
- Martono, Nanang. 2010. *Statistik Sosial*. Yogyakarta: Gava Media
- Maryuliana, dkk. 2016. *Sistem Informasi Angket Pengukuran Skala Kebutuhan Materi Pembelajaran Tambahan Sebagai Pendukung Keputusan Pembelian Di Sekolah Menengah Atas Menggunakan Skala Likert*. Jurnal Transistor Elektro dan Informatika. Vol. 1 No. 2 Oktober
- Nangoi, Ronald. 1996. *Menentukan Strategi pemasaran dalam menghadapi persaingan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Nasution, Azrizal Efendy, dkk. 2018. *Pengaruh Harga dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen (Studi Kasus pada Alfamart di Kota Medan)*. Medan : Prosiding Seminar Nasional Vokasi Indonesia, Volume 1
- Nawari, 2017. *Analisa Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian pada Amanda Brownies cabang Sidoarjo*. Jurnal Ekonomi Universitas Kediri. Vol. 2. No. 2 September
- Nilamsari, Natalina. 2014. *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*. Jurnal Wacana. Vol. 8 No.2 Juni
- Nurhayati, Siti. *Pengaruh Citra Merek, Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Handphone Samsung Di Yogyakarta*. Jurnal Bisnis Manajemen Administrasi
- P.S, Thomson, dkk. *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Konsumen Pada Warung Ucok Durian Iskandar Muda Medan Terhadap Keputusan Pembelian*. Jurnal USU
- Priyatno, Dwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Jakarta: Buku Kita
- Rachman, Denny Adityai. 2017. *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus pada Rumah Makan Wajan Mas Kudus)*. Journal Of Social and Polotical Science
- Sendow, Glady, dkk. *Jurnal Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Konsumen Berbelanja pada PT Jumbo Swalayan Manado*
- Subandi, Bambang. 2016. *Manajemen Organisasi dalam Hadis Nabi*. Yogyakarta: INDeS

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharno, dkk. 2010. *Marketing in Practice*. Yogyakarta: GRAHA ILMU
- Suryani, Tatik. 2008. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: GRAHA ILMU
- Sutarno. 2012. *Serba-Serbi Manajemen Bisnis*. Yogyakarta: GRAHA ILMU
- Suwartono, Christiany, dkk. 2017. *Pengujian Validitas Dan Reliabilitas Skala Identitas Sosial*. Jurnal Humanitas. Vol.14 No.2 Agustus
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Teras
- Tim Penyusun. 2015. *Penyusunan Buku Panduan Skripsi Manajemen Dakwah*. Surabaya: Manajemen Dakwah
- Tjiptono, Fandi, dkk. 2016. *Pemasaran*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET
- Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Wahyuningsih, Panca. 2010. *Pengaruh Kepercayaan dan Kualitas Pelayanan Terhadap kepuasan Konsumen pada Hotel Griptha Kudus*. Jurnal Sosbud Desember
- Widjaja, Jenu. 2004. *Marketing manajemen*. Malang: Bayumedia Publishing
- Widagdo, Herry. 2011. *Analisis Pengaruh Kualitas Layanan Dan Promosi Terhadap Keputusan Konsumen Membeli Komputer Pada PT. XYZ Palembang*. Jurnal Ilmiah STIE MDP, Vol. 1 No. 1 September
- Weenas, Jackson R.S. 2013. *Kualitas Produk, Harga, Promosi dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Spring Bed Comforta*. Jurnal EMBA. Vol. 1 No. 4 Desember
- Yusuf Dana Mukti, Mohamad. 2015. *Kualitas Produk dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Mebel CV Jati Endah Lodoyo Blitar)*. Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK). Vol.2 No.1
- Zainuddin, Masyhuri. 2008. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: PT Refika Aditama